

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PENDAHULUAN

Terdapat beberapa penulisan Tugas Akhir terdahulu yang membahas dan berkaitan dengan sistem informasi manajemen, diantaranya Andy Ferdian dan Ilham (2001), Tugas Akhir FTSP UII Yogyakarta, membahas persepsi manajer tentang sistem koordinasi terhadap waktu pelaksanaan proyek, Rismanto dan Azwari Zuhri (2004), Tugas Akhir FTSP UII Yogyakarta, membandingkan sistem manajemen swakelola antar proyek konstruksi yang dilaksanakan di UMY, UII dan UTY, Danang Nugroho (2000), Tugas Akhir FE UII Yogyakarta, membahas Peranan dan pentingnya sistem informasi bagi perusahaan dalam bersaing serta orientasi pada kepuasan pemakainya. Anggara Septriningsari (2004), Tugas Akhir FE UII, membahas tentang peran informasi akuntansi dalam keberhasilan perusahaan, Prifat Asih (1999) Jurnal Ekonomi, membahas sistem strategik dan peran akuntan dalam menciptakan keunggulan bersaing.

2.2 Penelitian oleh Andy Ferdian dan Ilham, 2001 : “Persepsi Manajer Tentang Pengaruh Sistem Koordinasi Terhadap Waktu Pelaksanaan Proyek.” Tugas Akhir FTSP UII.

Tugas akhir ini membahas persepsi manajer tentang pengaruh sistem koordinasi terhadap waktu pelaksanaan proyek. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji persepsi manajer tentang pengaruh dari sistem koordinasi terhadap waktu pelaksanaan proyek dan mendapatkan konsep sistem yang tepat dalam mengelola proyek secara sistematis dan efektif. Formulasi permasalahan sistem koordinasi dalam penelitian ini dapat diselesaikan dengan menggunakan metoda *Kendall's Concordance*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ;

1. Variabel yang berkaitan dengan sistem koordinasi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap waktu pelaksanaan proyek, walaupun ada perbedaan persepsi antara para responden. Dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh = 0.068 hal ini menunjukkan nilai kesepakatan para responden

terhadap 20 variabel persepsi manajer tentang pengaruh sistem koordinasi terhadap waktu pelaksanaan waktu proyek sangatlah rendah.

2. Ada 3 konsep sistem kaitannya dengan sistem koordinasi yaitu : konsep organisasi, sistem kerja dan sistem komunikasi, ketiga sistem konsep tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan berpengaruh terhadap waktu pelaksanaan proyek. Dari hasil penelitian sistem kerja merupakan konsep yang paling dominan dari ketiga konsep sistem koordinasi yang ada.

Ketiga konsep yang berkaitan dengan sistem koordinasi, yaitu konsep organisasi, sistem kerja dan komunikasi, juga mempunyai kaitan dengan Sistem Informasi Manajemen, namun pada penelitian ini hanya membahas mengenai persepsi manajer tentang pengaruh sistem koordinasi, sedangkan pada penelitian ini akan membahas bagaimana mekanisme kerja sistem informasi manajemen yang ada pada pengelolaan proyek konstruksi serta untuk mengetahui faktor yang lebih berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen antara ketepatan waktu dan penyajian sistem.

2.3 Penelitian oleh Rismanto dan Azwari Zuhri, 2004 : “ Studi Banding Sistem Manajemen Swakelola Antar Proyek Konstruksi di Yogyakarta.” Tugas Akhir FTSP UII.

Tugas akhir ini, membandingkan sistem manajemen swakelola antar proyek konstruksi yang dilaksanakan di UMY, UII, UTY. Ditinjau dari segi kepemimpinan dan pengawasan, sistem pengelolaan yang diterapkan UMY dan UTY mengandung konflik yang dapat mengganggu proses pengelolaan, sedangkan di UII terhindar dari konflik dan dari ketiga sistem manajemen yang diterapkan bila ditinjau dari sistem kepemimpinan dan pengawasan, penjaminan mutu, administrasi dan keuangan mempunyai selisih nilai keefektifan sistem manajemen swakelola. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dalam pengambilan keputusan sistem kerja di UMY ditentukan oleh Pimpro, sedangkan sistem kerja di UII ditentukan berdasarkan musyawarah seluruh

anggota tim swakelola dan sistem kerja di UTY ditentukan oleh pengarah, pengawas proyek dan pimpro.

2. Dari segi kepemimpinan, pengawasan, penjaminan mutu, administrasi dan keuangan. Sistem swakelola yang diterapkan di UII mempunyai nilai lebih tinggi apabila dibandingkan dengan sistem manajemen swakelola yang diterapkan di UMY dan UTY.

Secara umum pelaksanaan proyek dengan menggunakan sistem manajemen swakelola tergantung pada kesiapan SDM (Sumber Daya Manusia), yang terlibat dalam pembangunan proyek (perencana, pelaksana dan pengawas), dalam artian semua pihak memiliki komitmen yang sama serta dapat bekerja secara profesional. SDM yang berkualitas sangat penting dalam pembangunan suatu proyek guna pencapaian mutu, yang merupakan salah satu variabel dari Sistem Informasi Manajemen. Oleh karena itu penulis mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang lebih berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen antara ketepatan waktu dan penyajian informasi, yang melibatkan semua pihak terkait tidak hanya perencana, pengawas maupun kontraktor tetapi juga melibatkan pemilik / owner.

2.4 Penelitian oleh Danang Nugroho, 2000 : “ Peranan Sistem Informasi dalam Sistem Pengendalian Manajemen. ” Tugas Akhir FE UII.

Tugas akhir ini mencoba membahas peranan dan pentingnya sistem informasi bagi perusahaan dalam bersaing serta untuk orientasi pada kepuasan pemakainya. Informasi merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan sehingga harus dapat mengoptimalkan peran sistem informasi untuk mencapai tujuan perusahaan dalam tujuan bisnisnya, sedangkan salah satu cara untuk mencapai *competitive advantage* adalah dengan memiliki strategi bersaing yang baik sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan bisnis. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan sistem informasi.

Danang Nugroho menyimpulkan bahwa ada keterkaitan antara perkembangan teknologi informasi dengan sistem informasi yang banyak ditentukan dengan kemajuan teknologi elektronik. Dengan demikian teknologi

informasi yang berisikan teknologi informasi modern, pemakaian yang berfungsi untuk mendukung sistem informasi menjadi lebih mengalami kemajuan yang terasa bagi dunia usaha. Dengan menggunakan teknologi informasi pemrosesan data menjadi lebih cepat, tepat dan mudah diintegrasikan. Informasi dengan sistem dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, menyebabkan perusahaan perlu untuk memperhatikan sistem informasi bagi perusahaan. Untuk mendapatkan sistem informasi andal, baik dan sesuai kebutuhan dan kesesuaian perusahaan untuk itu perlu dilakukan beberapa tahapan proses perencanaan, pembuatan rencana sistem informasi. Sehingga Lebih lanjut peneliti mencoba membuat usulan mekanisme kerja sistem informasi manajemen bagi pengelolaan proyek konstruksi, dan juga melakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang lebih berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen bagi pengelolaan proyek konstruksi.

2.5 Penelitian oleh Anggra Septriningsari, 2004 “ Peran Informasi Akuntansi dalam Keberhasilan Perusahaan.” Tugas Akhir FE UII.

Salah satu komponen riset adalah penggunaan metode ilmiah, agar metode ilmiah bisa dilaksanakan secara baik maka perlu di desain yang sesuai dengan metodenya. Obyek penelitian ini adalah industri kecil di Blitar. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pimpinan usaha kecil dan menengah di Blitar. Berdasarkan analisis menunjukkan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara peranan informasi akuntansi dengan keberhasilan perusahaan. Hasil analisis korelasi Product Momen diperoleh harga r hitung $> r$ tabel, yaitu $0.631 > 0.353$. Nilai P (peluang ralat) yang dihasilkan dari analisa sebesar 0.002 (0.2%) yang ternyata, lebih kecil dari 0.05 (taraf signifikan 5%), bahkan lebih kecil dari (taraf signifikan 1%). Tabel ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peranan informasi akuntansi dalam keberhasilan perusahaan, Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peranan informasi akuntansi dalam keberhasilan perusahaan dengan besar pengaruh 28.7% dan sisa 71.3% pengaruh variabel lainnya. Jadi dapat

disimpulkan bahwa informasi akuntansi berperan dalam keberhasilan perusahaan khususnya, usaha kecil dan menengah.

Menurut Anggara Septriningsari salah satu faktor yang mempunyai peranan dalam keberhasilan suatu usaha adalah informasi akuntansi. Dari hasil penelitian ditemukan korelasi apabila sebuah perusahaan, khususnya kecil dan menengah ingin berhasil maka diperlukan informasi akuntansi yang baik, karena informasi akuntansi yang baik dapat mempengaruhi beberapa aspek dalam perusahaan, antara lain mempengaruhi pengambilan keputusan bagi manajer. Semakin tinggi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan maka semakin tinggi mutu perusahaan, semakin rendah mutu perusahaan yang dihasilkan semakin rendah pula mutu perusahaan. Lebih lanjut penulis mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang lebih berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen antara ketepatan waktu dan penyajian sistem informasi, serta membuat usulan mekanisme kerja sistem informasi manajemen bagi pengelolaan proyek konstruksi.

2.6 Jurnal Kajian Bisnis oleh Prihat Asih, No.18 September – Desember 1999, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Kajian Bisnis.

Dengan judul jurnal “ Sistem Informasi Strategik dan Peran Akuntan Dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing ”. Pentingnya sistem informasi (SI) bagi organisasi telah meningkat secara nyata selama dekade terakhir. Sistem informasi dipertimbangkan secara luas mempunyai potensial strategik, dengan Sistem Informasi perusahaan dapat meningkatkan koordinasi dalam organisasi, memperluas interaksi dengan pelanggan, dealer, pemasok, dan bahkan juga dengan pesaing. (Sabherwal dan Elam, 1995). Sistem informasi telah dianggap mempunyai keunggulan strategik dalam menunjang keunggulan bersaing. Dalam perancangan SIS beberapa karakteristik penting harus dipertimbangkan agar tujuan organisasi dalam mempertahankan keunggulan bersaing dalam jangka panjang dapat tercapai. Diharapkan pemakai sistem dapat memainkan peran yang lebih besar dalam pengembangan sistem dan membantu menyediakan informasi bagi pembuatan keputusan manajerial yang lebih efektif. Oleh karena itu peneliti

mencoba membuat usulan mekanisme kerja sistem informasi manajemen bagi pengelolaan proyek konstruksi, dan juga melakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang lebih berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen bagi pengelolaan proyek konstruksi.